

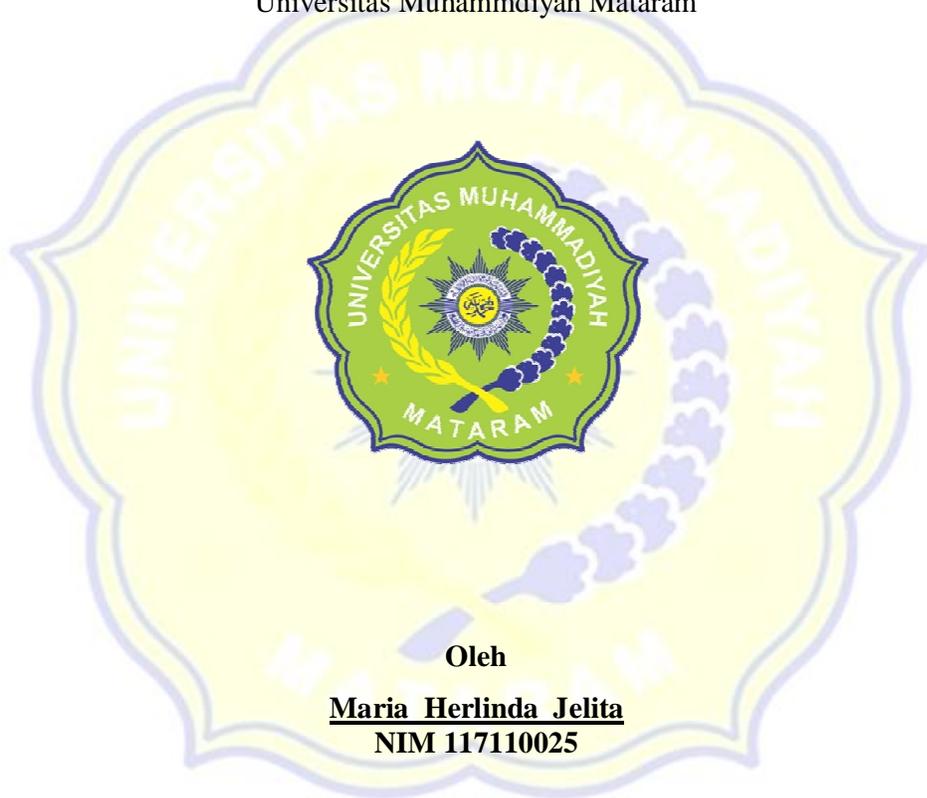
SKRIPSI

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU KARYA FELIKS EDON

“DALAM ALBUM RAME RAES”

(KAJIAN STILISTIKA)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

Maria Herlinda Jelita

NIM 117110025

**UNIVERSITAS MUHAMMDDIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU KARYA FELIKS EDON
“DALAM ALBUM RAME RAES”
(KAJIAN STILISTIKA)

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 13 Juli 2021

Dosen Pembimbing I


Sri Maryani, S.Pd., M.Pd
NIDN 0811038701

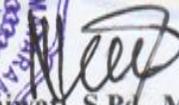
Dosen Pembimbing II


Rudi Arahman, S.Pd., M.Pd
NIDN 0812078201

Menyetujui :

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Ketua Program Studi




Nurmiwati, S.Pd., M.Pd
NIDN 0817098601

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

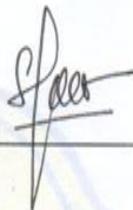
**ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU KARYA FELIKS EDON
DALAM ALBUM RAME RAES:
(KAJIAN STILISTIKA)**

Skripsi atas nama Maria Herlinda Jelita telah dipertahankan di depan dosen
penguji Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

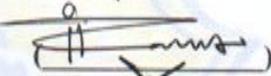
Tanggal, 22 Juli 2021

Dosen Penguji

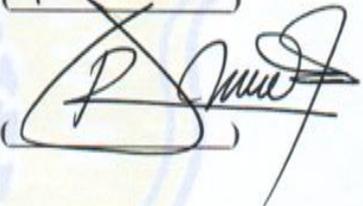
1. Sri Maryani, S.Pd., M.Pd (Ketua)
NIDN 0811038701
2. Dr. Irma Setiawan, S.Pd., M.Pd (Anggota)
NIDN 0829098901
3. Roby Mandalika Waluyan, M.Pd (Anggota)
NIDN 0822038401



(_____)



(_____)



(_____)

Mengesahkan,

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADYIAH MATARAM**



Dekan

Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si
NIDN-0821078501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan Bahwa:

Nama : Maria Herlinda Jelita

NIM : 117110025

Alamat : Manggarai NTT

Memang Benar Skripsi Yang Berjudul “Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Karya Feliks Edon dalam Album “Rame Raes” adalah asli karya sendiri dan belum pernah dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Bantuan dari pihak siapapun kecuali arahan pembimbing, jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang dipublikasikan, memang dijadikan acuan sebagai sumber dan dicantumkan sebagai daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini tidak terbukti benar, saya siap mempertanggung jawabkannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 13 Juni 2021



Maria Herlinda Jelita
NIM 117110025



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax 0370-641906

Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upi.perpu.summat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Herinda Setiwa
NIM : 119110025
Tempat/Tgl Lahir : Dadar, 15 Maret 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085.338.194.130 / mariahendaysa@gmail.com
Judul Penelitian :

Analisis Gaja Bahasa Pada Lirik Lagu Karya Felix Edon
"Dalam Album Rame Rame (Kajian Stilistika)"

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 36%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 6 Agustus 2021



Maria Herinda Setiwa
NIM. 119110025

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Isliandar, S.Sos, M.A.
NIDN 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt_perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Herinda Jelita
NIM : 17110025
Tempat/Tgl Lahir : Doakti, 15 Maret 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 338 174 130 / mariaherindas@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis gaya Bahasa Pada Lirik Lagu karya Feiris Edon
Dalam Album Ramie Raes (Kajian Singgah)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 6 Agustus 2021

Penulis



Maria Herinda Jelita
NIM. 17110025

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“ Dengan Ilmu Kita Menuju Kemuliaan”

(Ki Hajar Dewantara)



PERSEMABAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan berterimakasih yang sebesar- besarnya kepada Tuhan yang Maha Kuasa Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Yosep dan Ibu Agata yang selalu mendoakan setiap perjalananku dari awal masuk perguruan tinggi hingga akhir kuliahku. terima kasih telah mengadirkan saya didunia ini dan selalu ada buat saya.
2. untuk kedua kakaku Hartinus dan Yovita trimakasih atas dukungan kalian selama ini, yang selalu memebrikan motivasi untuk saya.
3. seluruh keluarga Besarku yang selalu mendoakan saya dan memberikan saya semangat.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik, membina, dan memberikan dorongan serta ilmu- ilmunya kepada saya dengan penub iklas.
5. Terimakasih juga buat teman- teman kelas yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
6. Terimakasih juga kepada pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya sehingga penyusun skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram. Selesaiannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

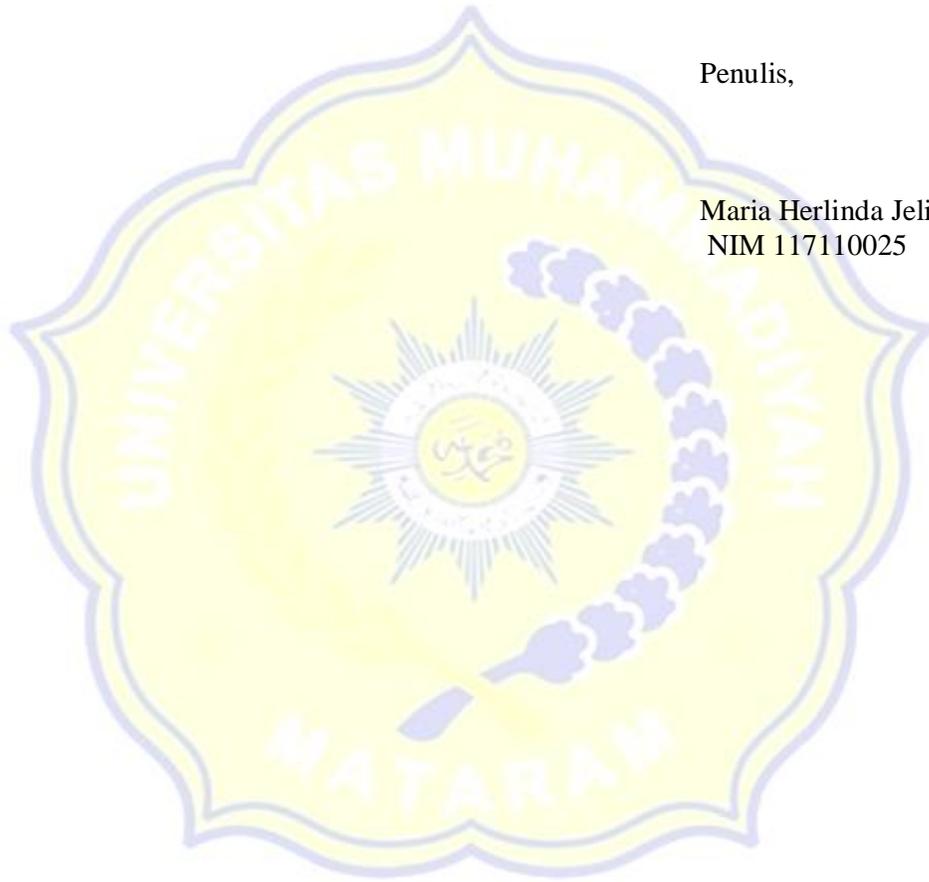
1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd., Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Nurmiwati, S.Pd., M. Pd selaku prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Sri Maryani, S.Pd., M.Pd dan Bapak Rudi Arrahman, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah bersusah payah tanpa pamrih telah memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, serta waktunya untuk mengajar penulis dalam proses perkuliahan di FKIP Universitas

Muhammdiyah Mataram. Semoga Tuhan memberikan balasan dan rahmat berlimpah serta kesehatan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis,

Maria Herlinda Jelita
NIM 117110025



ABSTRAK

Maria Herlinda Jelita. 2021. **Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Daerah Manggarai Karya Feliks Edon dalam Album Rame Raes (kajian stilistika)** Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dosen Pembimbing I : Sri Maryani, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing II : Rudi Arahman, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu karya Feliks Edon, Fungsi dan makna yang terkandung dalam lirik lagu karya Feliks Edon. Sumber data dalam penelitian ini adalah sepuluh lagu karya Feliks Edon dalam album rame raes. Gaya bahasa dalam penelitian ini yaitu gaya bahasaperbandingan, gaya bahasa pertentangan dan gaya bahasa perulangan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode telaah dan metode studi pustaka, sedangkan metode untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat- kalimat dipisahkan dengan kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini ada 10 lagu yang terdapat pada lirik lagu karya Feliks Edon dalam album Rame Raes yang dengan judul Lelak loce renda, Tukar kila, rame raes, randang natas, molas wela mbetar, embong nai, nai ge, dere becang, kemas nai ge, rending wela welu. Hasil penelitian yang diperoleh adalah penggunaan gaya bahasa. Gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu Feliks Edon adalah Gaya bahasa Pleonasme, simile, sinetesia, perifrasis, anafora asonansi, aliterasi, eufemismus, asidenton, anadiplosis, apofasis, antitesis, litotes, dan klimasks. Kemudian gayabahasa yang paling dominan adalah asonansi yang memiliki duapuluh lima gaya bahasa pada lirik lagu karya Feliks Edon dalam album rame raes.

Kata Kunci: *gaya bahasa, lirik lagu manggarai karya Feliks Edon.*

ABSTRACT

Maria Herlinda Jelita. 2021. *The Style of Language in the Lyrics of Feliks Edon's Manggarai Regional Song in the Rame Raes Album (stylistic study)* of the Indonesian Language and Literature Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Mataram.

First Supervisor : Sri Maryani, S.Pd., M.Pd

Second Supervisor : Rudi Arahman, S.Pd., M.Pd

The purpose of this research is to characterize the style of language used in Feliks Edon's song lyrics, as well as the purposes and meanings of those lyrics. The study used ten songs from Feliks Edon's album Rame Raes as data sources. Comparative language style, paradoxical language style, and repetitive language style are the three language styles investigated in this study. The research method and the literature study method are used to acquire data, while a qualitative descriptive approach, namely the method expressed in words or sentences are separated by categories to get a conclusion. The data analyzed in this study contained 10 songs contained in the lyrics of a song by Feliks Edon in the album Rame Raes with the title "Lelak Loce Lace, Tukar Kila, Rame Raes, Randang Natas, Molas Wela Mbetar, Embong Nai, Nai Ge, Dere Becang, Pack Up Nai Ge, Rending Wela Welu". This study found out that the song using language style. Pleonasm, Simile, Synthesia, Periphrasis, Anaphora Assonance, Alliteration, Euphemism, Asidenton, Anadiplosis, Apofasis, Antithesis, Litotes, and Climax are all employed in Felix Edon's song lyrics. The most common language style is Assonance, which has twenty-five different language styles in the lyrics of Felik's song.

Keywords: *language style, lyrics of the Manggarai song by Feliks Edon.*

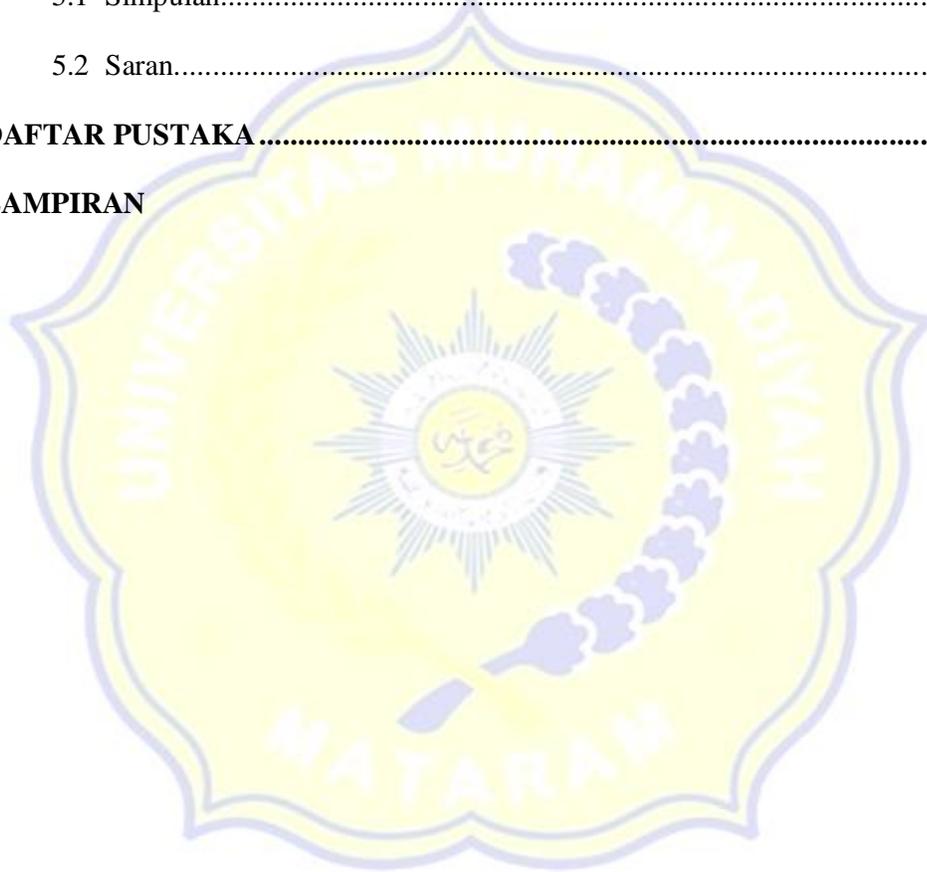


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Penelitian yang Relevan.....	7
2.2 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2.1 Gaya Bahasa	9
2.2.2 Jenis-jenis Gaya Bahasa.....	10

2.2.3 Fungsi Gaya Bahasa	15
2.2.4 Lagu dan Lirik	16
2.2.4.1 Pengertian lagu.....	16
2.2.4.2 Lirik.....	16
2.2.5 Fungsi Lagu.....	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Rancangan Penelitian.....	19
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.2.1 Jenis Data	20
3.2.2 Sumber Data.....	20
3.3 Metode Pengumpulan Data	21
3.3.1 Metode Telaah Isi	21
3.3.2 Studi Pustaka	21
3.4 Instrument Penelitian	22
3.5 Metode Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Penyajian Data	24
4.1.1 Biografi Feliks Edon	24
4.1.2 Data Lirik Lagu Feliks Edon.....	25
4.2 Analisis Gaya Bahasa.....	29
4.2.1 Gaya Bahasa Perbandingan.....	29
4.2.2 Gaya Bahasa Perulangan.....	31

4.2.3 Gaya Bahasa Pertentangan.....	37
4.3 Fungsi dan Makna Gaya bahasa dalam lirik lagu karya Feliks Edon dalam album Rame Raes	39
4.4 Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya bahasa merupakan suatu ragam ungkapan pemakaian bahasa untuk memperoleh efek-efek tertentu dan mempunyai ciri khas bahasa dalam menyampaikan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan. unsur menarik yang ada dalam sebuah bacaan merupakan gaya bahasa dan penulisannya. Pengarang memiliki berbeda-beda gaya yang ada dalam setiap ide tulisannya. setiap tulisan yang nantinya dihasilkan mempunyai gaya yang dipengaruhi oleh penulis, sehingga dapat dikatakan, watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang dihasilkannya. Penyanyi terkenal maupun penyanyi lokal dalam menciptakan sebuah lagu mereka sering menggunakan gaya bahasa, bedanya penyanyi terkenal menggunakan bahasa Indonesia dalam menciptakan lagu sehingga para penikmat lagu dengan mudah mengetahui gaya bahasa yang ada pada lagu tersebut dan mudah memahami makna dari setiap lirik lagu tersebut sedangkan musisi lokal menggunakan bahasanya sendiri untuk menciptakan sebuah lagu. Salah satu musisi yang terkenal khususnya daerah manggarai yaitu Feliks Edon. Dalam Lagu karya Feliks Edo nada kata-kata yang menarik untuk dikaji oleh peneliti.

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai wadah untuk mengekspresikan diri. Melalui bahasa, gagasan dan perasaan yang diolah di dalam batin diungkapkan, diekspresikan kemudian direalisasikan menjadi sesuatu yang informatif, estetik atau artistik. Ekspresi gagasan atau ide dan perasaan yang sifatnya estetik atau

artistik sering dijumpai dalam puisi atau lagu yang diiramakan. Di dalam puisi atau lagu terdapat dua aspek yaitu aspek bentuk atau ekspresi dan aspek isi atau makna. Aspek bentuk atau ekspresi adalah hal-hal yang bisa dilakukan dengan cara melihat atau mendengar yang ditafsirkan oleh panca indra. Sedangkan aspek isi makna merupakan suatu reaksi yang ditimbulkan dalam pikiran pendengar atau pembaca dari aspek bentuk tersebut. Kata-kata dalam lagu dirangkai sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang indah dan menarik untuk didengar atau dilihat.

Lagu merupakan kata-kata yang dirangkai kemudian dinyanyikan dan diiringi musik. Lagu yang diiramakan atau didendangkan mempunyai struktur sebagaimana struktur puisi. Diksi dan susunan kalimat agar lirik-lirik lagu dapat bersesuaian dengan irama sehingga tercipta harmonisasi suara yang indah dan lirik yang puitis harus diperhatikan oleh seorang pencipta lagu. Maka dari itu pencipta lagu pada setiap lirik lagunya menggunakan gaya bahasa. Lagu merupakan suatu media untuk menyalurkan sebuah gagasan, perasaan, pesan, dan kreativitas seseorang. Oleh karena itu bahasa yang digunakan dalam lirik lagu merupakan hal yang menarik untuk dikaji karena didalamnya terdapat nilai-nilai estetis dan artistik yang ditampilkan melalui penggunaan berbagai jenis gaya bahasa. Didalam lagu gaya bahasa dapat membantu para pendengar dan memahami gagasan yang disampaikan, emosi yang dimunculkan dapat dirasakan dan melihat kreativitas yang ditampilkan oleh penciptanya. Hal-hal tersebut yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai gaya bahasa didalam

lirik lagu terutama gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu pop daerah manggarai.

Flores, Manggarai merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia yang terletak di NTT. Banyak masyarakat manggarai yang terjun kedalam dunia musik, salah satunya yaitu Bapak Feliks Edon. Dalam Lagu Karya Feliks Edon menceritakan atau mengulas kemabli mengenai kisah kehidupan bermasyarakat maupun berdasarkan pengalaman si pencipta lagu. Lagu yang diciptakannya juga mengisahkan tentang masyarakat yang selalu hidup rukun dan damai. selain itu juga, lagu Feliks Edon ini menceritakan seseorang yang sedang berjuang untuk hidupnya.

Berikut adalah salah satu contoh Gaya Bahasa yang terdapat dalam lirik lagu bahasa manggarai:

- 1) *dempul wuku manga dumpu*
- 2) *senget pede dise ende*
- 3) *lalong bakok du lakon.lalong rombeng koe du kolen*

Berdasarkan contoh pada (1) lirik *dempul wuku manga dumpu* yang memiliki makna bekerja keras terlebih dahulu, kelak akan mendapatkan hasil yang memuaskan, pada lirik (2) *senget pede dise ende* memiliki arti sebelum kita melakukan sesuatu atau kalau kita hendak bepergian untuk tujuan tertentu, kita harus mendengarkan pesan-pesan dari seorang ibu agar apa yang kita impikan dapat terwujud, pada lirik (3) *lalong bakok du lakon, lalong rombeng koe du kolen* (*ayam jantan saat pergi, ayam betina pas pulang*) memiliki makna atau arti

bahwa engkau pergi dengan tangan kosong atau tidak memiliki apapun, semoga saat engkau kembali nanti memperoleh keberhasilan.

Berdasarkan contoh diatas alasan peneliti memilih lagu daerah manggarai sebagai objek penelitiannya karena peneliti sendiri merupakan orang manggarai atau yang menggunakan bahasa manggarai. Lagu yang akan menjadi objek penelitiannya adalah lagu ciptaan Feliks Edon yang kata-kata didalamnya mempunyai makna dan gaya bahasa yang indah, selain itu bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut menggunakan bahasa manggarai yang jarang digunakan oleh masyarakat sehingga peneliti akan mengetahui dan memahami makna atau arti dari setiap lirik lagu yang diciptakannya, juga peneliti akan mengetahui jenis gaya bahasa yang ada pada lirik lagu tersebut. Alasan peneliti juga memilih Album Rame Raes sebagai objek penelitiannya karena didalam album tersebut terdapat kumpulan lagu yang mengisahkan tentang kehidupan masyarakat manggarai serta adat istiadat yang ada di daerah manggarai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Jenis Gaya Bahasa yang terdapat pada Lirik Lagu Pop daerah Manggarai di dalam Album Feliks Edon?
2. Bagaimanakah Fungsi dan Makna yang terkandung dalam Gaya Bahasa pada Lirik Lagu di dalam Album Feliks Edon?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas

1. Mendeskripsikan Jenis jenis Lirik Lagu Pop daerah Manggarai didalam Album Feliks Edon.
2. Mendeskripsikan Fungsi gaya bahasa serta makna yang terkandung pada Lirik Lagu didalam Album Feliks Edon.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dilakukan agar semakin bertambahnya wawasan pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang bahasa dan sastra, khususnya mengenai gaya bahasa yang bukan hanya kepada peneliti, melainkan juga semua pihak yang terlibat maupun tidak terlibat dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain sebagai manfaat teoretis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis, yaitu:

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari setiap masalah yang dirumuskan, juga sebagai bahan referensi,serta bahan perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Bagi Pembaca

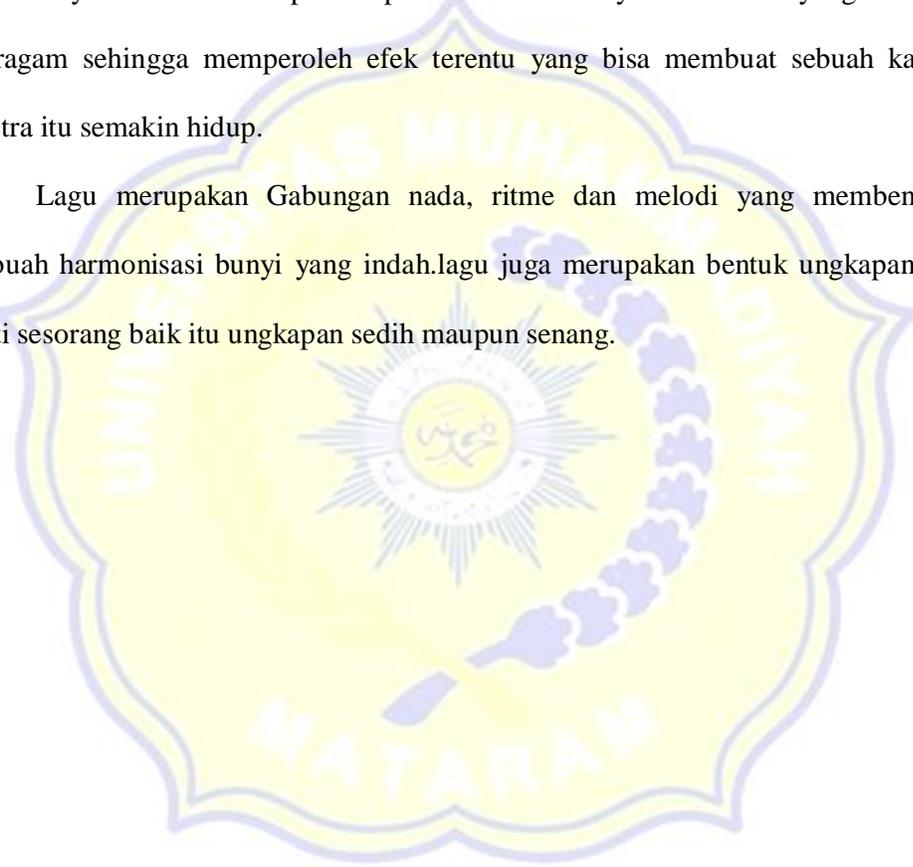
Pembaca diharapkan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap lagu yang diciptakan oleh pengarang lewat lagu Feliks Edon.

1.5 Batasan Operasional

Analisis berasal dari Bahasa Yunani kuno yaitu “Analisis” yang berarti melepaskan. Analisis merupakan suatu usaha untuk mengamati secara rinci mengenai suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen pembentuknya untuk kaji lebih lanjut.

Gaya Bahasa merupakan pemanfaatan kekayaan bahasa yang sangat beragam sehingga memperoleh efek tertentu yang bisa membuat sebuah karya sastra itu semakin hidup.

Lagu merupakan Gabungan nada, ritme dan melodi yang membentuk sebuah harmonisasi bunyi yang indah.lagu juga merupakan bentuk ungkapan isi hati seseorang baik itu ungkapan sedih maupun senang.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan sangat penting dikaji guna untuk membandingkan antara penelitian orang yang sudah melakukan penelitian sebelumnya, agar dapat kita tarik relevansi yang akan diangkat oleh peneliti pada saat ini. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat dijadikan bahan acuan serta masukan pada penelitian ini adalah :

Komala (2016) dalam penelitian berjudul “Analisis Gaya Bahasa pada Lagu Celine Dion dalam Album *Sans Attendre*”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode agih. Metode Agih adalah prosedur analisis data dengan membaca alat penentu yang berada di dalam bahasa. Alat penentu dalam metode agih berupa unsur dari bahasa objek penelitian seperti kata, fungsi sintaksis, klausa, suku kata, dan titik nada. Dari hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh data sebanyak 143 data. Data tersebut terdiri dari 10 jenis gaya bahasa yaitu 96 aliterasi, 124 asonansi, 15 asindenton, 9 polisindenton, 25 elipsis, 16 pertanyaan retorik, 7 hiperbola, 11 simile, 9 metafora, 18 personifikasi. Dari Hasil tersebut diketahui gaya bahasa yang banyak digunakan adalah aliterasi, asonansi, dan elipsis. jadi, kesimpulan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pencipta lagu menonjolkan nilai estetika di lagu-lagu ciptaanya melalui bunyi konsonan, vokal dan fungsi lagu yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu fungsi puitis. persamaan dalam penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang gaya bahasa. perbedaanya

penelitian sebelumnya menggunakan metode agih, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Alamsyah (2017) dalam penelitian berjudul "Gaya Bahasa dan Diksi pada Lirik Lagu Album *The Power Source* Milik *Judy Mary*". Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode studi pustaka yakni menyimak, membaca dan metode analisis data yang digunakan adalah Metode deskriptif analisis karena ditujukan untuk mengurai hasil analisis yaitu berupa gaya bahasa dan diksi pada album *The Power Source* milik *Judy Mary*. Dari Hasil Analisis dalam penelitian ini ditemukan data sebanyak 28 gaya bahasa yaitu gaya bahasa metafora sebanyak 11 data, simile 6 data, oxymoron 4 data, personifikasi 5 data, hiperbola 1 data, sinestesia 1 data. selain gaya bahasa dalam penelitian ini juga ditemukan diksi pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Judy Mary* adalah diksi yang berhubungan dengan kata denotatif, kata konotatif, dan penggunaan kata asing. penggunaan diksi yang paling sering digunakan dalam penelitian ini adalah kata denotatif sebanyak 9 kata, kata konotatif sebanyak 2 kata.

Solatieh (2016) dalam penelitian berjudul "Analisis Gaya Bahasa Novel *Air Mata Cinta Pembersih Dosa* Karya *Fauzi Faisal*". Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa, bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam Novel tersebut adalah: (1) gaya bahasa perbandingan terdiri dari, perumpamaan, metafora, personifikasi, alegori, antithesis, periphrasis, dan pleonasm; (2) gaya bahasa pertentangan terdiri dari, hiperbola, litotes, sinekdok, dan sarkasme; (3) gaya

bahasa pertautan terdiri dari, alusio, paralelisme; (4) gaya bahasa perulangan terdiri dari aliterasi, asonansi, tautotes, dan anafora.

Yang membedakan dari ke tiga penelitian relevan di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitiannya serta metode yang digunakan. peneliti menggunakan lagu bahasa manggarai sebagai objek penelitiannya dan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode telaah isi dan studi pustaka.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Gaya Bahasa

Gaya Bahasa merupakan bagian dari diksi yang berkaitan dengan ungkapan-ungkapan individual atau karakteristik dan memiliki nilai artistik tinggi. Pengertian gaya bahasa secara umum adalah cara mengungkapkan diri sendiri, baik melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, atau lainnya. Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu (Dale dalam Tarigan, 2013: 4)

Gaya bahasa merupakan bentuk *retorika*, yaitu penggunaan kata- kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan dan mempengaruhi penyimak dan pembaca. kata *retorik* berasal dari bahasa Yunani *rhetor* yang berarti orator atau ahli pidato. Pada masa yunani kuno retorika merupakan bagian penting dari suatu pendidikan oleh karena itu, berbagaimacam gaya bahasa sangat penting dan harus

dikuasai oleh orang-orang Romawi dan Yunani yang telah memberi nama terhadap berbagaimacam seni persuasi ini. Proses penciptaan gaya bahasa jelas disadari oleh penulisnya. Dalam penulisan, dalam rangka memperoleh aspek keindahan semaksimal mungkin, untuk menemukan satu kata atau kelompok kata yang dianggap tepat penulis melakukannya secara berulang-ulang.

Secara singkat gaya bahasa adalah bentuk retorika penggunaan kata- kata dalam berbicara dan menulis meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau penyimak (Tarigan, 2009: 9). Gaya bahasa dan kosa kata mempunyai hubungan erat, hubungan timbal balik. Semakin banyak kosakata semakin banyak juga gaya bahasa yang digunakan.

Dengan demikian dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara khas seseorang menggunakan bahasa untuk mengungkapkan gagasan serta emosinya sehingga dalam penggunaan bahasa menimbulkan konotasi dan nilai estetik tertentu.

2.2.2 Jenis-jenis Gaya Bahasa

Gaya bahasa dapat di tinjau dari berbagai macam sudut pandang, akan tetapi secara garis besar, tinjauan gaya bahasa dapat dibedakan menjadi dua yaitu segi nonbahasa dan segi bahasa. Keduanya memiliki peran masing-masing dalam kajian gaya bahasa (Keraf, 2008:115). Penelitian ini menggunakan tinjauan dari segi bahasanya karena subjek penelitian ini adalah lirik lagu bergaya bahasa yang mencakup penggunaan gaya bahasa di dalamnya.

Menurut Tarigan (2013:5-6) Gaya bahasa dibagi menjadi empat, yaitu: (1) Gaya Bahasa perbandingan, (2) Gaya Bahasa Pertentangan, (3) Gaya Bahasa

pertautan, (4) Gaya Bahasa Perulangan. Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada empat jenis Gaya bahasa yaitu gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertautan, gaya bahasa perulangan.

2.2.2.1 Gaya Bahasa Perbandingan

Pradopo berpendapat bahawa gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa yang menyamakan satu hal dengan hal yang lainnya, seperti: bagai, sebagai, bak, seperti, semisal dan kata-kata pembanding lainnya.

Adapun gaya bahasa perbandingan ini meliputi, hiperbola, metonomia, personifikasi, pleonasme, metafora, sinekdoke, alusi, asosiasi, eufemisme, epitet, eponym, dan hipalase.

1) Pleonasme

Keraf (2004: 133) berpendapat bahwa pleonasme adalah semacam acuan yang mempergunakan kata-kata lebih banyak dari pada yang diperlukan untuk menyatakan gagasan atau pikiran. Apabila kata yang berlebihan tersebut dihilangkan maka tidak mengubah makna atau arti. Gaya Bahasa pleonasme dapat disimpulkan menggunakan dua kata yang sama arti sekaligus, tetapi sebenarnya tidak diperlukan, baik untuk penegasan arti maupun hanya sebagai gaya, contoh *Dia Naik keatas* untuk mengambil barangnya yang ketinggalan. sudah jelas bahwa kalau seorang mau naik pasti keatas.

2) Alegori

Keraf (2004: 140) berpendapat bahwa alegori adalah gaya bahasa perbandingan yang bertautan satu dengan yang lainnya dalam kesatuan yang utuh. Gaya Bahasa Alegori ini dapat disimpulkan kata yang digunakan sebagai

lambing yang bersifat mendidik serta mempunyai kesatuan yang utuh, contoh: *perjalanan hidup itu seperti sungai yang mengalir akan selalu ada rintangan seperti gelombang, arus kencang hingga bebatuan disungai.*

- 3) Simile gaya bahasa yang memiliki makna konotasi atau tidak sebenarnya dengan mengibaratkan benda lain untuk menjelaskan sifat, perasaan, dan fisik seseorang. gaya bahasa simile bersala dari bahasa latin yang bermakna seperti. contoh: *Bagai api dengan panas, seperti kain dengan kapas, dan seperti angina dan arahnya.*

- 4) Perifrasis

Keraf (2004: 134) berpendapat bahwa periphraasis gaya bahasa yang mirip dengan pleonasme, yaitu menggunakan kata- kata lebih banyak dari yang diperlukan. perbedaannya terletak dalam hal bahwa kata- kata yang berkelbihan itu sebenarnya bisa diganti dengan satu kata saja. contoh: *ia telah beristirahat dengan damai (mati atau meninggal).*

2.2.2.2 Gaya Bahasa Perulangan

Gaya bahasa perulangan adalah gaya bahasa yang menggunakan kata-kata kias untuk menyatakan penegasan kata atau kalimat yang dimaksud. Ada pun jenis-jenis gaya bahasa perulangan yaitu:

- 1) Aliterasi

Keraf (1984) aliterasi adalah semacam gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Alitearsi biasanya digunakan dalam puisi kadang-kadang dalam prosa untuk perhiasan atau penekanan. Contoh: *Hati senang **hari-hari** pun terasa ringan*

2) Asonansi

Keraf (2004: 130) berpendapat bahwa asonansi adalah gaya bahasa semacam repetisi yang wujud pengulangan vokalnya sama. Biasanya dipakai dalam prosa untuk memperoleh penekanan atau memperlihatkan keindahan. Contoh : *kura- kura dalam perahu, pura- pura tidak tahu.*

3) Anafora

Keraf (2004: 127) berpendapat bahwa anafora adalah repetisi yang berwujud pengulangan kata pertama pada tiap baris atau kalimat berikutnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa anafora adalah pengulangan kata pertama pada kalimat berikutnya. Contoh : *meskipun* hujan badai, *meskipun* gempa dahsyat, *meskipun* dunia kiamat, ku tetap akan menunggumu disini.

4) Anadiplosis

Keraf (2004: 127, dalam Kartina 2020) berpendapat bahwa gaya bahasa anadiplosis adalah kata atau frasa terakhir dari suatu klausa atau kalimat menjadi kata atau frasa pertama dari klausa atau kalimat berikutnya. contoh: *lembah itu menyimpan sepi, sepi bebatuan, sepi di dedaunan, sepi yang meronta.*

5) Asidenton

Keraf (2004: 131) berpendapat bahwa suatu acuan yang bersifat padat tanpa menggunakan macam-macam kata penghubung atau konjungsi. contoh: *Dan kesesakan, kepedihan, kesakitan, seribu derita detik-detik penghabisan orang melepaskan nyawa.*

6) Apofasis

Keraf (2004: 130) berpendapat bahwa sebuah gaya dimana penulis atau pengarang menengaskan sesuatu, tetapi tampaknya menyangkal. contoh: *jika saya tidak menyadari reputasimu dalam kejujuran, maka sebenarnya saya ingin mengatakan bahwa anda pasti membiarkan anda menipu diri sendiri.*

7) Eufemismus

Keraf (2004: 132) berpendapat bahwa gaya bahasa ini mengungkapkan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain atau ungkapan-ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan-acuan yang dapat menyinggung perasaan orang lain. contoh: *Ayahnya sudah taka da di tengah-tengah mereka.*

2.2.2.3 Gaya Bahasa Pertentangan

1) Litotes

Keraf, (2004: 132) berpendapat bahwa litotes merupakan gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang dikurangi dari makna yang sebenarnya. contoh: *jangan mengandalkan orang yang tidak tau apa-apa seperti saya ini.*

2) Klimaks

Keraf (2004: 124) berpendapat bahwa gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan- gagasan sebelumnya. contoh: *Perayaan hari kemerdekaan ini diikuti oleh anak-anak, remaja, dan orang dewasa.*

3) Antitesis

Keraf (2004: 126) berpendapat bahwa antitesis merupakan gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan bertentangan, dengan menggunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan. contoh: *kaya-miskin, tua-muda, besar-kecil semuanya mempunyai kewajiban terhadap keamanan bangsa dan Negara.*

2.2.3 Fungsi Gaya Bahasa

Manusia memiliki tujuan ketika menggunakan bahasa, baik penggunaan lisan maupun tertulis. Pada umumnya, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk interaksi dalam hubungan sosial masyarakat. Fungsi bahasa yaitu cara seseorang menggunakan bahasanya dan penggunaan gaya bahasa tidak terlepas dari fungsi bahasa itu sendiri.

Tarigan (2009: 9) bentuk retorik, yakni penggunaan kata-kata dalam berbicara atau menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca.

Gaya Bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana dalam sebuah puisi khususnya pada lirik lagu. Ada beberapa fungsi gaya bahasa yaitu:

- 1) Gaya bahasa berfungsi untuk meyakinkan pembaca atau pendengar, maksudnya bahwa gaya bahasa yang diciptakan oleh seorang penulis benar benar membuat para pembaca atau pendengar merasa yakin apa yang disampaikan oleh seorang penulis.
- 2) Gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, maksudnya bahwa, para pembaca atau pendengar seakan-akan

terbawa suasana hati, entah kesannya baik atau buruk. Menambah intensitas perasaan pengarang dalam menyampaikan makna dan sikapnya.

2.2.4 Lagu dan Lirik

2.2.4.1 Pengertian lagu

Lagu merupakan ragam nada atau suara yang berirama. Dalam kehidupan sehari-hari lagu adalah salah satu bentuk hiburan yang tidak asing lagi. Setiap hari, baik di sengaja atau kita mendengar sebuah lagu. Selain sebagai bentuk hiburan, lagu juga seringkali dapat mewakili sebuah cerita seperti lagu-lagu tema yang mengiringi sebuah film atau drama. Lagu juga merupakan sebuah wujud ungkapan perasaan seseorang. Lagu juga merupakan sekumpulan kata-kata atau puisi pendek yang dinyanyikan dan diiringi musik.

2.2.4.2 Lirik

Lirik adalah rangkaian kata yang bernada. Secara luas lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syair.

Penulis sebuah lirik lagu memiliki cara untuk mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan. Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan hati pribadi seorang penulis, susunan kata sebuah nyanyian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 835). Biasanya penulis akan menulis lagu dengan sudut pandang orang pertama.

2.2.5 Fungsi Lagu

Lagu secara umum sangat penting bagi kehidupan masyarakat, tanpa lagu masyarakat tidak semangat dalam menjalankan aktivitas dan juga kenyamanan, baik itu kenyamanan hati dan pikiran. Fungsi lagu antara lain sebagai berikut:

- a. Media hiburan masyarakat pada umumnya, dengan adanya media tv, radio dan juga hp masyarakat bisa menghibur diri dengan mendengarkan lagu- lagu yang ada di tv.
- b. Media peningkatan kecerdasan, media peningkatan kecerdasan, maksudnya bahwa ada beberapa orang yang hanya mendengarkan sebuah lagu bisa memperluas wawasannya karena setiap lirik lagu itu mengandung makna.
- c. Lagu juga berfungsi dalam upacara keagamaan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai objek yang akan diteliti yaitu sebuah Lagu Karya Feliks Edon. Adapun beberapa hal yang akan diteliti yaitu terkait dengan analisis gaya bahasa yang ada pada lirik lagu karya Feliks Edon dan dan memaparkan fungsi gaya bahasa serta makna yang ada pada lirik lagu tersebut. Selain itu peneliti juga menggunakan metode serta teknik untuk menjalankan atau melakukan penelitian. Hal yang akan dilakukan peneliti pertama kali yaitu, menjelaskan tentang gaya bahasa kemudian fungsi gaya bahasa serta makna yang ada dalam lirik lagu tersebut. Selain itu peneliti akan menyampaikan teori-teori serta metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Gaya Bahasa merupakan bahasa yang digunakan secara khusus untuk menimbulkan efek tertentu, khususnya efek estetis atau keindahan. Gaya bahasa juga sering dipakai oleh pengarang untuk mengungkapkan langsung tidaknya makna. Gaya bahasa dalam karya Sastra sangat berperan penting dalam menciptakan efek kepuhisan atau efek estetik sehingga sebuah karya sastra diminati oleh masyarakat.

Menurut keraf (1984) bahasa memungkinkan penilaian pribadi, watak, dan kemampuan pengguna bahasa. Gaya bahasa kerap hadir dalam sebuah lirik lagu. gaya bahasa berperan penting yaitu untuk menciptakan nilai keindahan, sehingga para pendengar lagu tersebut sangat menikmatinya. Jika dalam sebuah lirik lagu tidak memiliki gaya bahasa maka para penikmat lagu itu akan merasa bosan. Lirik lagu dapat menggambarkan keadaan tempat atau peristiwa tertentu. penceritaan sebuah keadaan atau kondisi harus menarik perhatian para pendengar.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Feliks Edon maka dari itu perlu digunakan metode untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik sampling purposive (acak). Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih menekankan pada interpretasi yang dilakukan oleh peneliti dalam menulis, karena tidak dapat diukur dengan angka, hal-hal seperti gagasan, ide, maupun interpretasikan bersinggung dengan subjektivitas penulis.

Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan secara studi pustaka dengan cara membaca dan memahami lirik-lirik lagu pop daerah manggarai Feliks Edon. Selain itu, penulis juga membaca teori-teori tentang gaya bahasa.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisi. jenis data dibagi menjadi dua yaitu (1) data primer dan (2) data sekunder. Data Primer adalah data utama, yaitu data yang diseleksi langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar pada kategori atau parameter yang menjadi rujukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer untuk melakukan penelitian dan data dalam penelitian ini adalah lirik lagu karya Feliks Edon pada album rame raes dengan mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu Feliks Edon.

3.2.2 Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Sumber data dalam penelitian ini adalah bersumber dari lirik lagu dalam kaset Feliks Edon, dalam lagu feliks Edon memiliki sepuluh lagu yaitu, Lelak Loce Renda, Tukar Kila, Rame Raes, Naige, Randang Natas, Dere Becang, Molas Wela Mbetar, Kemas Naige, Embong Naige. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk menganalisis data dalam penelitian. purposive sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan paparan di atas peneliti mengambil sepuluh lagu untuk dijadikan acuan dalam menganalisis gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu karya Feliks Edon dalam album rame raes. Peneliti memilih sepuluh lagu tersebut

karena data yang terdapat pada sepuluh lagu yang dianalisis sudah cukup untuk memenuhi rumusan masalah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Telaah Isi

Metode telaah isi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki, memeriksa, isi dari sebuah lagu. Telaah berarti mempelajari, menyelidiki, dan memeriksa (Hazim, 1994:1). Metode telaah ini digunakan untuk mendapatkan data tentang makna dan nilai yang terkandung dalam lagu “pop Daerah Manggarai” karya Feliks Edon, sehingga dapat dianalisis dan disimpulkan. Metode telaah ini menuntut ketelitian dari peneliti dari arah yang sekecil-kecilnya agar tidak menyimpang dari aturan, sehingga dalam menganalisis lagu dapat dilakukan secara terstruktur.

3.3.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak dan membaca. Objek dalam penelitian ini menggunakan teks bahasa Manggarai, peneliti terlebih dahulu membaca teks asli dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti juga membutuhkan teori-teori yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Untuk itu peneliti membaca buku atau sumber lainnya yang relevan atau sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Manfaat menggunakan teknik ini yaitu untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam memecahkan masalah ini.

3.4 Instrument Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah penelitian itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi dan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas data yang ditemukan (Sugiyono, 2016: 306).

Berdasarkan konsep instrument tersebut maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini dalam menerapkan metode penelitiannya selain peneliti itu sendiri juga akan dibantu oleh beberapa peralatan yang dipergunakan untuk memperoleh data yang baik. Peralatan-peralatan seperti pulpen dan buku untuk mencatat data-data dalam lirik lagu pop mnggarai album Feliks Edon, handphone, laptop, dan lain sebagainya untuk tercapainya tujuan dari penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada dasarnya merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menentukan cara yang digunakan dalam meneliti, menelaah, atau menganalisis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusun dengan analisis (Ratna, 2004: 53). Analisis disini berarti memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Fakta-fakta penelitian ini berupa majas yang terkandung dalam setiap lirik lagu karya feliks Edon, kemudian mendeskripsikan atau menganalisis fungsi dan makna dari masing-masing fakta tersebut. Peneliti melakukan tahap untuk menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca secara seksama sepuluh teks lirik lagu karya Feliks Edon yang terdapat dalam Album Rame Raes.

- 2) Menerjemah sepuluh teks lirik lagu karya Feliks Edon dalam album Rame Raes
- 3) Mengidentifikasi dan menandai bagian-bagian dalam sepuluh Lirik Lagu karya Feliks Edon yang terdapat pada Album Rame Raes yang menggunakan Gaya Bahasa.
- 4) Mendeskripsikan Makna yang terdapat pada lirik lagu karya Feliks Edon dalam Album Rame Raes.
- 5) Menganalisis penggunaan Gaya Bahasa serta makna yang ada pada Lirik lagu karya Feliks Edon dalam Album Rame Raes.
- 6) Menyimpulkan hasil Analisis penggunaan Gaya Bahas pada Lirik Lagu Karya Feliks Edon dalam Album Rame Raes.

